

ABSTRAK

Nama : Sumantri Pebri Yusena

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul : **Strategi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). (Studi Kasus: Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan)**

Dosen Pembimbing : Ir. Medtry, S.T., M.T., IPM, dan Ir. Elvira Naim, MPP

Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) Kabupaten Musi Banyuasin yang diusulkan adalah sekitar 40.544,68 ha yang terdiri dari 33.809,66 ha atau 83,39 % adalah merupakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), dan sisanya yaitu sekitar 16,61 % atau 6.735,02 ha merupakan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B). Lokasi LP2B tersebut tersebar di 9 Kecamatan. Diperlukan sebuah strategi untuk dapat mempertahankan lahan yang sudah ditetapkan sebagai LP2B dari ancaman pengalihfungsian oleh pihak petani sendiri maupun oleh pihak-pihak lain maupun akibat kegiatan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan yang tepat dan dapat diterapkan di Kabupaten Musi Banyuasin, bahkan di wilayah lain di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki karakteristik dan permasalahan yang sama dengan Kabupaten Musi Banyuasin. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis *superimpose (overlay)*, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan untuk terjadinya pengalihfungsian pada lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) di Kabupaten Musi Banyuasin. Untuk itu strategi yang diusulkan adalah Penegakan Aturan Tata Ruang dan LP2B, Pemberian Insentif Disinsentif, Penyediaan Sarana dan Prasarana, Intervensi Harga, Peningkatan Kapasitas SDM Petani, Pengembangan Lahan Sawah Baru, Perencanaan Jangka Panjang.

Kata Kunci : LP2B, Strategi Pengendalian, Kabupaten Musi Banyuasin

ABSTRACT

The proposed Sustainable Food Agriculture Area (KP2B) of Musi Banyuasin Regency is around 40,544.68 ha, of which 33,809.66 ha or 83.39% is Sustainable Food Agriculture Land (LP2B), and the remainder is around 16.61% or 6,735 .02 ha is Sustainable Food Agriculture Reserve Land (LCP2B). The LP2B locations are spread across 9 sub-districts. A strategy is needed to be able to defend land that has been designated as LP2B from the threat of conversion by the farmers themselves or by other parties or as a result of other activities. The aim of this research is to formulate an appropriate sustainable food agricultural land protection strategy that can be implemented in Musi Banyuasin Regency, even in other areas in South Sumatra Province which have the same characteristics and problems as Musi Banyuasin Regency. The analytical methods used are descriptive analysis, superimpose (overlay) analysis and SWOT analysis. The research results show that there is a tendency for conversion of sustainable food agricultural land (LP2B) to occur in Musi Banyuasin Regency. For this reason, the proposed strategy is Enforcement of Spatial Planning and LP2B Rules, Providing Disincentives, Providing Facilities and Infrastructure, Price Intervention, Increasing Farmer HR Capacity, Development of New Rice Fields, Long Term Planning.

Keyword: LP2B, Control Strategy, Musi Banyuasin Regency